

Struktur dan Fungsi Kalimat Tunggal pada Video Pendek Engkok Bhenni Siti Khodijah Ben Sedeh Benni Muhammad (Kajian Sintaksis)

Megawati Rustan¹

Melina Anggraini²

Agustin Eka Nuriati³

Sumarlam⁴

¹²³⁴Universitas Sebelas Maret

¹ megawatirustan01@gmail.com

² anggarainimelina29@gmail.com

³ agustinekanuriati@student.uns.ac.id

⁴ Sumarlam@staff.uns.ac.id

Abstrak

Bangsa Indonesia dengan keberagaman bahasa yang dimiliki menjadikan setiap daerah memiliki identitas masing-masing salah satunya adalah Madura. Bahasa Madura memiliki variasi dan kompleksitas yang dapat ditunjukkan berdasarkan struktur kalimatnya. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan struktur kalimat tunggal dan fungsi sintaksis dalam film pendek bahasa Madura berjudul Engkok Benni Siti Khadijah, Bhen Sedeh Benni Muhammad. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan sintaksis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah film pendek Engkok Benni Siti Khadijah Bhen Sedeh Benni Muhammad yang didapatkan dari Youtube. Data pada penelitian ini berupa dialog/percakapan pada video pendek bahasa Madura berjudul Engkok Benni Siti Khadijah, Bhen Sedeh Benni Muhammad beserta konteksnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode simak bebas libat cakap dan teknik catat melalui transkripsi otografis. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 15 data kalimat tunggal dengan 7 struktur kalimat yang berbeda yaitu, S-P, S-P-O, S-P-K, S-K-P, S-K-P-O, P-O, K-S-P. Kategori setiap fungsi BMDB ditemukan meliputi, subjek (S) diisi oleh nomina, pronomina, dan demonstratif; predikat (P) diisi oleh verba, adverbial; objek (O) diisi oleh adjektiva, nomina, preposisi; dan keterangan (K) diisi oleh adverbial, adjektiva, preposisi, dan nomina.

Kata kunci: *Kalimat tunggal, Struktur, Fungsi, Kategori, Bahasa Madura Dialek Bangkalan*

Pendahuluan

Seperti yang kita ketahui manusia tidak dapat hidup tanpa manusia lain oleh sebab itu bahasa menjadi suatu yang esensial bagi manusia dalam berkomunikasi. Rock (dalam Rahmawati et al., 2023) menyatakan bahwa bahasa sebagai sarana dalam menyampaikan sebuah makna. Pernyataan tersebut senada dengan (Enggarwati & Utomo, 2021) yang menyatakan bahwa bahasa sebagai hal yang luar biasa karena menghubungkan antara dunia makna dengan dunia bunyi. Berbicara mengenai bahasa, Indonesia merupakan negara kepulauan kaya akan bahasa. mencapai lebih dari 600

bahasa daerah dapat ditemukan di Indonesia (Rhamdhan, 2023). Berbagai bahasa tersebut berasal dari bermacam suku serta daerah, salah satunya bahasa Madura.

Bahasa Madura merupakan bahasa yang jumlah penuturnya cukup besar dan menduduki peringkat keempat setelah bahasa Jawa, Indonesia, dan Sunda, bahasa Madura tidak stabil dalam pemertahannya. Faktor-faktor internal dan eksternal seperti kurangnya media massa yang menggunakan bahasa Madura menjadi penyebab utama ketidakseimbangan bahasa ini dalam pemertahannya. Jika upaya untuk mempertahankan bahasa Madura tidak maksimal, maka bahasa tersebut akan mengalami penurunan dan pergeseran yang tak terelakkan (Mulyadi & Bukhory, 2019).

Secara geografis bahasa Madura mempunyai 4 dialek utama masing-masing digunakan di tempat berbeda-beda. Seperti dialek Bangkalan dituturkan oleh masyarakat Bangkalan dan Sampang Barat. Dialek Pamekasan dituturkan oleh masyarakat Sampang Timur dan Daerah Pamekasan. Dialek Sumenep dituturkan oleh masyarakat Sumenep dan pulau-pulau di sekitarnya. Kemudian, dialek Kangean hanya dituturkan oleh masyarakat Kangean (Muslimah et al., 2019).

Pengembangan bahasa Madura yang meluas tidak terlepas dari sifat individu Madura yang memiliki jiwa perantau, sering bekerja di berbagai wilayah untuk mencari pekerjaan. Sebagai hasilnya, bahasa Madura kini telah menjadi akrab bagi masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, bahasa sebagai wadah mengenali sesuatu. Seperti yang diketahui bahasa mengkajibeberapa bidang studi di antaranya fonologi, morfologi, semantik, dan sintaksis.

Dalam penelitian ini berfokus pada kajian sintaksis dalam menganalisis struktur kalimat tunggal tuturan tokoh-tokoh film pendek yang menggunakan dialek Bangkalan yang berjudul Engkok Benni Siti Khadijah, Bhen Sedeh Benni Muhammad sebagai sumber data kebahasaan.

Dalam penelitian ini film pendek Engkok Benni Siti Khadijah, Bhen Sedeh Benni Muhammad dijadikan sebagai objek penelitian karena tuturan-tuturan tokoh dalam film tersebut selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan banyak menggunakan kalimat padat dan jelas. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti film pendek Engkok Benni Siti Khadijah, Bhen Sedeh Benni Muhammad dengan melihat struktur kalimat tunggal dan fungsinya.

Penelitian-penelitian terkait kalimat tunggal telah dilakukan dengan melihat variasi yang digunakan oleh (Hapsari et al., 2023), selanjutnya telah dilakukan penelitian terkait kalimat tunggal dengan melihat kalimat berpredikat verba transitif oleh (Setyawati et al., 2023). Penelitian tersebut memiliki kontribusi terhadap kajian sintaksis relevansi dengan penelitian ini sama-sama mengkaji kalimat tunggal, namun pada penelitian tersebut belum mengkaji struktur kalimat yang digunakan. Kemudian penelitian yang berfokus pada struktur kalimat tunggal, seperti (Adham, 2024; Yunus, 2023) penelitian tersebut juga relevan dengan penelitian ini namun perbedaannya dari sisi objek penelitian belum ada yang mengkaji struktur kalimat tunggal beserta fungsinya bahasa Madura dialek Bangkalan secara bahasa Madura cukup populer di Indonesia.

Oleh karena itu, berdasarkan penjabaran yang telah diuraikan di atas, diketahui bahwa penelitian ini berfokus untuk meneliti struktur dan fungsi kalimat tunggal dalam film pendek Engkok Benni Siti Khadijah, Bhen Sedeh Benni Muhammad. Dalam hal ini, manfaat dari penelitian ini mengembangkan wawasan terkait kajian sintaksis yang berfokus pada struktur dan fungsi kalimat tunggal dalam film.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah film pendek Engkok Benni Siti Khadijah Bhen Sedeh Benni Muhammad yang diperoleh dari Youtube. Data pada penelitian ini berupa dialog/percakapan pada film pendek bahasa Madura tersebut beserta konteksnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode simak bebas libat cakap dan teknik catat melalui transkripsi otografis.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih (distribusional) dalam hal ini alat penentunya adalah bahasa itu sendiri. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung (BUL) dan teknik lanjutannya adalah teknik ganti (subtitusi) dan teknik lesap (delisi, ellipsis). Selanjutnya, penelitian ini mengidentifikasi dialog yang memiliki struktur kalimat tunggal. Data yang sudah terkumpul diklasifikasikan berdasarkan struktur (pola) kalimat, fungsi, dan kategori pengisi fungsi tersebut.

Hasil

Berdasarkan analisis data yang telah dikaji pada video pendek dengan durasi 11 menit 9 detik yang berjudul *Engkok Benni Siti Khadijah, Bhen Sedeh Benni Muhammad*. Terdapat 8 pola kalimat tunggal yang ditemukan di antaranya, S-P, S-P-O, S-P-K, S-P-O, S-K-P, S-K-P-O, P-O, K-S-P. Dalam penelitian ini juga menganalisis fungsi sintaksis pada BMDB di antaranya, Fungsi sintaksis yang ditemukan ditemukan, yakni fungsi subjek diisi oleh kategori nomina, pronomina, dan demonstratif. Fungsi predikat diisi oleh kategori verba, fungsi objek diisi oleh kategori adjektiva, fungsi keterangan diisi oleh kategori adverbial dan adjektiva. Berikut pembahasan dari data-data yang ditemukan.

Kalimat Tunggal Berpola S-P

1. Engkok Mangkadhe
 S P
 'Saya berangkat'

Kalimat (1) berdasarkan pola fungsi sintaksis tersusun atas subjek dan predikat (S-P). Fungsi subjek diisi *engkok/saya/* kategori pronomina yang merupakan pelaku dalam kalimat. Predikat diisi oleh *mangkadhe/ berangkat* kategori verba yang merupakan inti pembicaraan dari subjek.

2. Orang Tuana Sedeh Atokar
 S P

'Orangtua kamu bertengkar'

Kalimat (2) berdasarkan pola fungsi sintaksis tersusun atas subjek dan predikat (S-P). Fungsi subjek diisi oleh *orang tua sedeh/orang tua* kategori nomina yang menjelaskan pelaku pada kalimat tersebut. Sedangkan kata fungsi predikat diisi oleh *atokar/bertengkar* kategori verba yang menerangkan yang menunjukkan sebuah aksi yang dilakukan oleh subjek atau pelaku.

3. Sedeh Dhateng
 S P

'Kamu datang'

Kalimat (3) mengandung pola fungsi sintaksis subjek dan predikat (S-P). Fungsi subjek diisi oleh *sedeh/saya* merupakan pelaku aksi kategori nomina. Predikat diisi oleh *dhateng/datang* yang menjelaskan kata kerja kategori verba yang menggambarkan

kondisi melakukan sesuatu yang mengacu pada perpindahan fisik seseorang dari tempat satu ke tempat lainnya.

Kalimat Tunggal Berpola S-P-O

4. Engkok Asalena Kalambhi
S P O

'Saya mau ganti baju'

Kalimat (4) tersusun atas tiga fungsi sintaksis, yaitu: subjek, predikat, dan objek (S-P-O). Subjek pada kata *engkok/saya* kategori nomina yang menerangkan pelaku aksi dalam kalimat tersebut. Predikat pada kata *asalena/mau ganti* yang berkategori verba karena menunjukkan suatu aksi yang dilakukan oleh pelaku aksi. Kata *kalambi/baju* kategori nomina merupakan objek yang dikenai sebuah aksi oleh pelaku aksi.

5. Hal kene'ria Jhe'ghebey Enteng
S P O

'Hal kecil ini jangan dianggap enteng'

Kalimat (5) merupakan fungsi sintaksis yang tersusun atas subjek, predikat, objek (S-P-O). Fungsi subjek diisi oleh *hal kene'ria/hal kecil ini* kategori demonstrative berfungsi menjelaskan kata ganti benda. Fungsi predikat diisi oleh *jhe'ghebey/jangan dianggap* sebagai kategori verba dalam bentuk negatif, hal ini karena kata *jhe'* merupakan kata yang memiliki dampak negative di depannya. Kemudian fungsi objek diisi oleh *Enteng/gampang* kategori adjektiva.

Kalimat Tunggal Berpola S-P-K

6. Tia Epakabhin De-ngude
S P K

'Saya dinikahkan disaat masih muda'

Kalimat (6) berpola subjek, predikat, keterangan (S-P-K). Fungsi subjek diisi oleh *Tia* kategori nomina yang merupakan pemeran/pelaku dalam kalimat. Fungsi predikat diisi oleh *Epakabhin/dinikahkan* kategori verba. Selanjutnya, fungsi keterangan waktu diisi oleh kata *de-ngude/masih muda* kategori adjektiva.

7. Engkok Mare Ka Pasar
S P K

'Saya sudah ke pasar'

Kalimat (7) merupakan fungsi sintaksis berpola subjek, predikat, dan keterangan (S-P-K). Fungsi subjek diisi oleh kata *engkok/saya* kategori nomina sebagai pelaku. Predikat diisi oleh kata *mare/sudah* kategori adverbial. Fungsi keterangan diisi oleh *ka pasar/ke pasar* kategori preposisi menyatakan tempat karena kata *ke pasar* mengandung kata depan *-ke* kemudian disusul kata temaat yakni *pasar*.

Kalimat Tunggal Berpola S-K-P

8. Engkok Mare Bhelenjhe
S K P

'Saya sudah berbelanja'

Kalimat (8) tersebut memiliki tiga fungsi sintaksis, yakni subjek, keterangan, dan predikat (S-K-P). Fungsi subjek diisi oleh *engkok/saya* sebagai kategori nomina. Fungsi keterangan diisi oleh *mare/sudah* sebagai kategori adverbial. Fungsi predikat diisi oleh *abhelenjhe/belanja* kategori verba.

9. Engkok bhuru dhateng
'Saya baru datang'

Kalimat (9) mengandung tiga fungsi sintaksis subjek, keterangan, dan predikat (S-K-P). Subjek diisi oleh *engkok/saya* kategori nomina. Fungsi keterangan waktu diisi oleh *bhuru/baru* kategori adjektiva. Fungsi predikat diisi oleh *dhateng/datang* sebagai kategori verba.

Kalimat Tunggal Berpola S-K-P-O

10. Sedeh Mare Melle Nase'
S K P O

'Kamu sudah membeli nasi'

Kalimat (10) mengandung fungsi sintaksis yang tersusun atas subjek, keterangan, predikat, objek (S-K-P-O). Fungsi subjek diisi oleh *sedeh/kamu* sebagai kategori nomina. Fungsi keterangan diisi oleh *mare/sudah* sebagai kategori adverbia. Fungsi predikat diisi oleh *melle/membeli* sebagai kategori verba. Kemudian fungsi objek diisi oleh *nase/nasi* sebagai kategori nomina.

11. Sedeh Satiya Andi' Lake
S K

'Kamu sekarang punya suami'

Kalimat (11) menunjukkan struktur kalimat yang berpola subjek, keterangan, predikat, objek (S-K-P-O). Fungsi subjek diisi oleh *sedeh/kamu* sebagai kategori nomina. Fungsi keterangan waktu diisi oleh *satiya/sekarang* sebagai kategori nomina. Fungsi predikat ditunjukkan oleh kata *andi'/punya* sebagai kategori verba. Fungsi objek ditunjukkan pada kata *lake/suami* kategori nomina.

12. Siti Khadijah lo' bengal kaloar
S P O

dhari romana

K

'Siti Khadijah tidak berani keluar dari rumahnya'

Kalimat (12) mengandung struktur yang sama dengan kalimat sebelumnya yakni S-K-P-O. Fungsi subjek diisi oleh *Siti Khadijah* sebagai kategori nomina. Fungsi keterangan diisi oleh *Lo' Bengal/tidak* kategori nomina. Fungsi predikat diisi oleh *kaloar/keluar* sebagai kategori verba. Kemudian, objek diisi oleh *dhari romana/dari rumahnya* sebagai kategori preposisi yang menjelaskan tempat.

Kalimat Tunggal Berpola P-O

13. Mellia bayan bik tellor
P O

'Saya membeli sayur bayam dan telur'

Kalimat (13) memiliki dua fungsi sintaksis yakni predikat dan objek. Predikat diisi oleh *mellea/saya membeli* sebagai kategori verba. Semetara fungsi objek diisi oleh *bayan dik tellor/ bayam dan telur* sebagai kategori nomina.

Kalimat Tunggal Kategori K-S-P

14. Seharusnya sedeh tao
K S P

'Seharusnya kamu tau'

Kalimat (14) tersusun atas tiga fungsi sintaksis keterangan, subjek, dan predikat (K-S-P). Fungsi keterangan diisi oleh *seharussa/seharusnya* sebagai kategori adverbial.

Fungsi subjek diisi oleh *sedeh*/kamu sebagai kategori nomina. Fungsi predikat diisi oleh *tao*/tahu sebagai kategori verba.

Berdasarkan data di atas diperoleh struktur kalimat tunggal berpola S-P, S-P-O, S-P-K, S-K-P, S-K-P-O, P-O, dan K-S-P dengan masing-masing memperoleh fungsi yang berbeda-beda. Terdapat predikat kategori verba, objek kategori nomina, predikat kategori verba, objek kategori adjektiva, keterangan kategori preposisi, keterangan kategori adverbial, keterangan kategori adjektiva, keterangan kategori nomina, objek kategori preposisi.

Simpulan

Penelitian ini menganalisis struktur kalimat tunggal bahasa Madura dialek Bangkalan (BMDB) berdasarkan data dari film pendek Engkok Benni Siti Khadijah, Bhen Sede Benni Muhammad. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat tujuh pola kalimat tunggal, akan tetapi hanya 1 ditemukan pola kalimat tunggal secara lengkap namun tidak berurut strukturnya. Berikut penjabaran pola kalimat yang ditemukan pada dialog BMDB: subjek-predikat (S-P), subjek-predikat-objek (S-P-O), subjek-predikat-keterangan (S-P-K), subjek-keterangan-predikat (S-K-P), subjek-keterangan-predikat-objek (S-K-P-O), predikat-objek (P-O), dan keterangan- subjek – predikat (K-S-P). Analisis fungsi sintaksis menunjukkan bahwa subjek (S) BMDB diisi oleh nomina, pronomina, dan demonstratif; predikat (P) diisi oleh verba, adverbial; objek (O) diisi oleh adjektiva, nomina, preposisi; dan keterangan (K) diisi oleh adverbial, adjektiva, preposisi, dan nomina.

Daftar Pustaka

- Adham, dkk. (2024). Analisis Struktur Jenis Kalimat Tunggl Dan Kalimat Majemuk Di Headline Radar Karawang Sebagai Pemanfaatannya Sebagai E-Modul. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10 (3). <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10637799>
- Enggarwati, A., & Utomo, A. P. Y. (2021). Fungsi, Peran, dan Kategori Sintaksis Bahasa Indonesia dalam kalimat Berita dan Kalimat Seruan pada Naskah Pidato Bung Karno 17 Agustus 1945. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.29240/estetik.v4i1.2209>
- Chaer, A. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: RIneka Cipta.
- Hapsari, F., Ramadhanti, G. O., Utami, G. R., & Alfitri, N. (2023). Analisis Kalimat Tunggal dan Majemuk pada Teks Deskripsi pada Buku Kewarganegaraan Kelas X Kurikulum Merdeka. *2(4)*, 515–523. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/majemuk>
- Kridalaksana, H. (2005). *Kelas Kata dalam bahasa Indonesia (IV)*. Gramedia Pustaka Utama
- Mulyadi, M., & Bukhory, U. (2019). Stratifikasi Sosial Ondhâg Bâsa Bahasa Madura. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 16(1), 1–18. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v16i1.2403>
- Muslimah, D., Nurhayati, E. A. A., & Suhartatik, S. (2019). Afiksasi Bahasa Madura Dialek Sumenep Tingkat Tutar Rendah. *Estetika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 19–30. <https://doi.org/10.36379/estetika.v1i1.3>
- Noermanzah. (2017). *Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Sindang Di Kota Lubuklinggau Dan Pengaruhnya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. AKSIS Jurnal

- Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Volume 1 N.
<https://doi.org/doi.org/10.21009/AKSIS.010101>
- Rahmawati, L. E., Isnaini, Z. D., & Ariyanto, Z. R. (2023). Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam Tayangan Mata Najwa Serial “Gaduh Tiga Periode”. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 12(2), 500. <https://doi.org/10.26499/rnh.v12i2.4126>
- Rhamdhan, T. (2023). Pelestarian Bahasa Daerah Melalui Program Pengenalan Kebudayaan & Menanamkan Rasa Bangga Menggunakan Bahasa Daerah Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.03, No.
- Ramlan, M. (2005) . *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Setyawati, N., Indrariansi, E. A., & Kurniawan, L. A. (2023). Fungsi Sintaksis Kalimat Tunggal Berpredikat Verba Transitif dalam Cerpen Terbaik di Cerpenmu . Com Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , Universitas PGRI Semarang Email: naniksetyawati@upgris.ac.id PENDAHULUAN Selain memikirkan peristiwa. 4, 42–64.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yunus, M. (2023). *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya*. 03(03), 23–25.
- Verhaar. (2001). *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.